

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat Jelang Akhir Pekan
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,065-5,175).

Today's Info

- Pendapatan ASGR Turun 14.56%
- ANTM Kaji Penambahan Kepemilikan Weda Bay
- CPIN Targetkan Penjualan Naik 10%
- AUTO Rugi Rp 242.92 Miliar
- Penjualan ROTI Turun 0.81%
- RMBA Rugi Rp 563 Miliar

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BSDE	B o W	925-940	850
SMRA	Spec.Buy	700-720	615
MEDC	B o W	400-410	368
JSMR	B o W	3,760-3,840	3,550
TLKM	B o W	2,750-2,800	2,510

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18.04	2,650

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
INDY	26 Oct	AGMS
EXCL	27 Oct	AGMS
BRAM	02 Nov	AGMS
BRIS	05 Nov	AGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SIDO	Div	12.5	02 Nov
PALM	Div	33	03 Nov
IMPC	Div	10	03 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

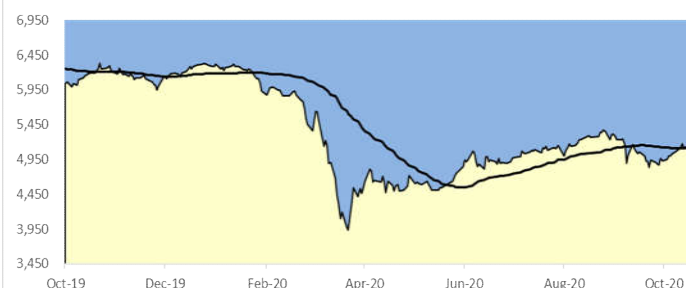
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

Oktober 2019 - Oktober 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,813	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,353	5,065	5,175
Frequency (Times)	676,471	5,000	5,220
Market Cap (Trillion IDR)	5,943	4,945	5,255
Foreign Net (Billion IDR)	(45.69)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,112.19	20.37	0.40%
Nikkei	23,516.59	42.32	0.18%
Hangseng	24,918.78	132.65	0.54%
FTSE 100	5,860.28	74.63	1.29%
Xetra Dax	12,645.75	102.69	0.82%
Dow Jones	28,335.57	-28.09	-0.10%
Nasdaq	11,548.28	42.27	0.37%
S&P 500	3,465.39	11.90	0.34%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	42	-0.7	-1.63%
Oil Price (WTI) USD/barel	40	-0.8	-1.94%
Gold Price USD/Ounce	1,902	-15.0	-0.78%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,679	-105.3	-0.67%
Tin-LME (US\$/ton)	18,434	-252.0	-1.35%
CPO Malaysia (RM/ton)	3,064	4.0	0.13%
Coal EUR (US\$/ton)	57	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	58	0.6	1.05%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,660	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,763.9	-0.18%	3.59%
MA Mantap Plus	1,418.8	0.62%	7.08%
MD Obligasi Dua	2,213.3	2.07%	8.94%
MD Obligasi Syariah	1,805.2	1.51%	1.72%
MD Capital Growth	654.8	1.2%	-30.07%
MA Greater Infrastructure	951.3	4.31%	-18.84%
MA Maxima	814.7	3.37%	-14.09%
MA Madania Syariah	1,172.8	1.86%	13.89%
MA Multicash Syariah	437.8	0.21%	-21.7%
MA Multicash	1,599.7	0.21%	5.63%
MD Kas	1,733.6	0.5%	6.77%
MD Kas Syariah	1,294.5	-11.61%	-9.69%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat Jelang Akhir Pekan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat +0.40% ke 5,112 pada perdagangan akhir pekan lalu, Jumat (23/10). Saham yang menjadi *market leader* adalah POLL (+24.7%), ASII (+2.9%) dan HMSP (+2.9%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah TLKM (-2.6%), BBCA (-0.5%) dan EMTK (-5.6%). Investor asing membukukan *net sell* senilai IDR 45.69 miliar dengan saham yang banyak dilepas TLKM (IDR -248.7 miliar), INDF (IDR -17.1 miliar) dan PTBA (IDR -16.8 miliar). Foreign Direct Investment (FDI) di Kuartal III 2020 berhasil tumbuh +1.1% YoY (sebagai informasi FDI di 2Q20 anjlok -6.9% YoY).

Pasar saham Asia ditutup *mix* dimana indeks CSI 300 terkoreksi -1.25% sementara Hang Seng naik +0.54%, Nikkei 225 +0.18% dan KOSPI +0.24%. Pada September lalu Jepang mengalami Deflasi sebesar -0.1% MoM sementara Jibun Bank Manufacturing PMI Flash di bulan October naik tipis ke 48 pts dari 47.7 pts.

Pasar saham Eropa ditutup naik ditopang oleh saham perbankan terkait *earnings result* yang berada diatas estimasi analis. Salah satunya Barclays yang melaporkan *Net Profit* di 3Q20 sebesar 611 pound sterling, dua kali lipat lebih tinggi dari estimasi. Selain itu Markit Manufacturing PMI Flash di bulan October naik ke 54.4 pts meski Markit Services PMI Flash turun ke 46.2 pts. Indeks FTSE 100 ditutup naik +1.29%, CAC 40 +1.20% dan DAX +0.82%.

Disetujui nya obat anti antiviral Remdesivir buatan Gilead Sciences sebagai obat untuk Covid-19 oleh FDA menjadi katalis positif *Wall Street*, di samping kemajuan negosiasi antara Kubu Demokrat dan Gedung Putih terkait peluncuran paket stimulus ekonomi. Indeks S&P 500 ditutup naik +0.34% ke 3,465 dan NASDAQ +0.37% ke 11,548 sementara DJIA melemah tipis -0.10% ke 28,335.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,065-5,175). IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,112. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi dan mencoba bertahan di atas EMA 50, di mana berpeluang melanjutkan penguatannya menuju resistance level 5,175. MACD berada pada kecenderungan menguat, namun stochastic yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Pendapatan ASGR Turun 14.56%

- PT Astra Graphia Tbk. membukukan pendapatan Rp2,34 triliun per 30 September 2020. Realisasi itu turun 14,56 persen dari Rp2,74 triliun pada kuartal III/2019. ASGR membukukan laba bersih Rp33,67 miliar pada kuartal III/2020. Jumlah yang dikantongi menyusut 66,32 persen dari Rp99,96 miliar periode yang sama tahun lalu.
- Penurunan pendapatan bersih dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dikontribusikan dari unit usaha solusi dokumen dan solusi perkantoran. Adapun, penurunan laba bersih secara year on year (yoy) menurunnya disebabkan oleh penurunan daya beli akibat pandemi Covid-19 serta meningkatnya beban pokok pendapatan. (Sumber:bisnis.com)

ANTM Kaji Penambahan Kepemilikan Weda Bay

- PT Aneka Tambang Tbk., berfokus pada ekspansi pengolahan mineral ke hilir yang memberikan nilai tambah positif dan perluasan bisnis cadangan dan sumber daya perseroan.
- Sejalan dengan itu, ANTM dikabarkan tengah mempertimbangkan menambah kepemilikan saham terhadap PT Weda Bay Nickel (Weda Bay), usaha patungan antara Eramet SA dan Tsingshan Holding Group Co. dengan porsi kepemilikan 90 persen. Dari porsi saat ini sebesar 10 persen dan telah menghubungi investment bank untuk membahas potensi pembelian saham dari Tsingshan Holding Group. Adapun, nilai akuisisi tersebut diperkirakan mencapai US\$300 juta.
- Diskusi transaksi itu dikabarkan masih dalam tahap awal sehingga belum terdapat keputusan akhir terkait jumlah saham yang akan dilepas oleh Tsingshan Holding Group.
- Manajemen mengatakan bahwa perseroan akan terus terbuka dalam menjalin kemitraan dengan partner strategis, baik dalam negeri maupun asing, berdasarkan profitabilitas menguntungkan dalam mengembangkan proyek hilirisasi.
- Adapun, hingga 2019 posisi cadangan bijih nikel ANTM tercatat sebesar 353,74 juta wmt dengan sumber daya bijih nikel mencapai sebesar 1,36 miliar wmt. (Sumber:bisnis.com)

CPIN Targetkan Penjualan Naik 10%

- PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) masih mempertahankan target pertumbuhan kinerja hingga tutup tahun 2020. Pihaknya memasang target penjualan sesuai dengan yang tercantum di laporan tahunan 2019. Target kenaikan penjualan di tahun 2020 sebesar 10%. Guna mencapai target tersebut, Charoen Pokphand Indonesia fokus untuk mengoptimalkan bisnis perusahaan, meliputi bisnis utama yakni pakan ternak, DOC, ayam pedaging, dan daging ayam olahan.
- Sepanjang semester pertama tahun ini, CPIN mengantongi penjualan netto sebesar Rp 27,60 triliun, nilai ini menurun 6,66% jika dibandingkan dengan penjualan bersih Rp 29,57 triliun.
- Rinciannya, penjualan pakan menyumbang Rp 12,68 triliun, kemudian ayam pedaging Rp 8,29 triliun, anak ayam usia sehari Rp 2,91 triliun, ayam olahan Rp 2,84 triliun, dan pendapatan lain-lain Rp 872,10 miliar.
- Adapun hingga Juni 2020 CPIN telah menyerap belanja modal sebesar Rp 882,21 miliar, salah satu alokasi belanja modal tersebut untuk menambah kapasitas produksi perusahaan. Hanya saja, CPIN tidak dapat menyampaikan lebih rinci terkait kapasitas produksi tersebut. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

AUTO Rugi Rp 242.92 Miliar

- PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) mencatat kerugian Rp 242,92 miliar pada sembilan bulan pertama tahun ini. Padahal, di periode yang sama tahun lalu, AUTO meraup laba bersih Rp 512,26 miliar. Kerugian ini terjadi antara lain karena penurunan pendapatan pada periode Januari-September 2020. Pendapatan turun 25,79% menjadi Rp 8,63 triliun dari sebelumnya Rp 11,63 triliun.
- Penurunan pendapatan terutama berasal dari penurunan pendapatan manufaktur komponen otomotif yang merosot 39,49% menjadi Rp 3,77 triliun dari sebelumnya Rp 6,23 triliun. Sementara pendapatan perdagangan turun 10% menjadi Rp 4,86 triliun dari sebelumnya Rp 5,4 triliun.
- Berdasarkan laporan keuangan AUTO yang dipublikasikan Jumat (23/10), penyebab kerugian Astra Otoparts lainnya adalah adanya rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak sebesar Rp 225,41 miliar. Pada periode Januari-September tahun lalu, Astra Otoparts masih mencatat laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak sebesar Rp 309,87 miliar.
- Pada akhir September, AUTO memiliki total aset Rp 15,59 triliun, turun tipis 2,62% dari posisi akhir 2019 yang mencapai Rp 16,01 triliun. Ekuitas AUTO pun turun 4,38% menjadi Rp 11,14 triliun. Sedangkan liabilitas emiten yang bergerak di bidang perdagangan dan manufaktur suku cadangan dan aksesoris otomotif ini naik 1,83% menjadi Rp 4,44 triliun sejak awal tahun. (Sumber:kontan.co.id)

Penjualan ROTI Turun 0.81%

- PT Nippon Indosari Corpindo Tbk membukukan penurunan penjualan bersih hingga 0,81% secara year on year (YoY) menjadi Rp 2,44 triliun. Pada periode yang sama tahun lalu 2019, ROTI mengantongi penjualan hingga Rp 2,46 triliun.
- Dilihat dari produknya, penjualan roti tawar masih mendominasi hingga Rp 1,91 triliun. Jumlah ini juga meningkat tipis dari periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat Rp 1,8 triliun. Kenaikan penjualan juga dialami oleh segmen lain-lain menjadi Rp 7,23 miliar atau bertumbuh 13,32% YoY.
- Di sisi lain, penjualan roti manis terkikis 13,31% YoY menjadi Rp 818,4 miliar. Penjualan segmen kue juga menurun, yang tadinya Rp 88,11 miliar menjadi Rp 51,12 miliar.
- Lebih jauh manajemen ROTI menjelaskan, sepanjang sembilan bulan pertama 2020 penjualan melalui kanal tradisional atau general trade bertumbuh 22% YoY menjadi Rp 701 miliar.
- Walau penjualan kanal tradisional meningkat, kontribusinya jauh lebih mini dibanding penjualan kanal modern atau modern trade. Selama Januari hingga September 2020, kanal ini masih menjadi kontributor utama dengan penjualannya hingga Rp 1,67 triliun.
- Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk masih tertekan sepanjang kuartal III. Bahkan, pelemahannya mencapai dua digit atau turun 39,82% YoY menjadi Rp 127,19 miliar dari sebelumnya Rp 211,71 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

RMBA Rugi Rp 563 Miliar

- PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) mencatat penurunan pendapatan sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini. Emiten rokok tersebut meraup pendapatan Rp 10,41 triliun, turun 28,06% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp 14,47 triliun.
- Bahkan, laba kotor Bentoel turun hampir separuh menjadi Rp 969,27 triliun pada periode Januari-September 2020. RMBA mencatat rugi bersih Rp 563 miliar. Padahal, RMBA masih mencatat laba Rp 11,25 miliar pada Januari-September 2019 lalu. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.